

## SARI

**Styawan, Andhy Putra. 2011.** *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Konstruktivisme Sebagai Sumber Belajar Geografi (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus)*. Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs Juhadi, M.Si, Pembimbing II: Drs. Tjaturahono Budi. S, M.Si., 48 tabel, 11 gambar, 41 lampiran, 366 halaman.

**Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa (LKS), Konstruktivisme, Sumber Belajar**

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang sering digunakan dalam pembelajaran Geografi. LKS yang digunakan guru dalam pembelajaran Geografi masih menggunakan LKS konvensional dengan kandungan materi yang sangat minim, selain itu juga belum dapat mengembangkan aktivitas siswa secara maksimal. LKS berbasis konstruktivisme merupakan pilihan yang tepat untuk pelajaran Geografi karena member peluang besar kepada siswa untuk belajar lebih inovatif sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan diharapkan dapat menggantikan LKS konvensional. Permasalahan penelitian ini (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan LKS berbasis konstruktivisme? (2) Apakah ada perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan LKS berbasis konstruktivisme? (2) Apakah ada perbedaan keterampilan proses antara siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan LKS berbasis konstruktivisme? (2) Apakah ada perbedaan hasil belajar kognitif antara siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan LKS berbasis konstruktivisme? (3) Bagaimana hambatan dalam pembelajaran?. Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan LKS berbasis konstruktivisme. (2) Mengetahui perbedaan aktivitas belajar siswa. (3) Mengetahui perbedaan keterampilan proses siswa. (4) Mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif siswa. (5) Mengetahui hambatan dalam pembelajaran.

Populasi penelitian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mejobo Kudus. Penentuan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* diperoleh kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Variabel penelitian (1) Pelaksanaan pembelajaran. (2) Aktivitas belajar siswa. (3) Keterampilan proses siswa. (4) Hasil belajar kognitif siswa. (5) Hambatan atau kendala dalam pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji perbedaan dua rata-rata (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktivitas belajar kelas eksperimen 78,67 dan kelas kontrol sebesar 74,43, sedangkan hasil uji perbedaan dua rata-rata (uji t) diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,01. Rata-rata keterampilan proses kelas eksperimen sebesar 71,47 dan kelas kontrol 65,06, pada hasil uji perbedaan dua rata-rata (uji t) diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,02. Rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen adalah 67,41 dan kelas kontrol sebesar 63,12, dan pada hasil uji perbedaan dua rata-rata (uji t) diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,03. Kendala selama menggunakan LKS berbasis konstruktivisme adalah 41% siswa menyatakan akan terjadi pembelajaran yang membosankan

apabila tidak dipadukan dengan media lain, 31% siswa menyatakan soal-soal dalam LKS cenderung monoton, dan 28% siswa mengalami kesulitan dalam mencermati isi LKS karena cetakannya hitam putih.

Simpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan dalam aktivitas belajar, keterampilan proses, maupun dalam hasil belajar kognitif antara siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan LKS berbasis konstruktivisme. Selama pembelajaran menggunakan LKS berbasis konstruktivisme terdapat beberapa kendala. Saran kepada siswa agar diharapkan lebih meningkatkan keaktifannya selama pembelajaran; bagi guru disarankan mengembangkan sendiri LKS khususnya yang berbasis konstruktivisme guna meningkatkan aktivitas belajar, keterampilan proses, dan hasil belajar kognitif siswa; kepada pihak sekolah dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan sendiri LKS yang akan digunakan dalam pembelajaran.